

## Peningkatan Kemampuan Pelafalan Huruf Hijaiyah Anak Melalui Media Permainan Ular Tangga (PTK Di Raudhatul Athfal Al-Ikhlas Pondok Ranggong Jakarta Timur)

**Diva Elviana**

Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Jakarta

Email: [divaelviana31@gmail.com](mailto:divaelviana31@gmail.com)

**Khairil Ikhsan Siregar**

Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Jakarta

Email: [khairil\\_siregar@unj.ac.id](mailto:khairil_siregar@unj.ac.id)

**Sadullah Sadullah**

Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Jakarta

Email: [sadullah@unj.ac.id](mailto:sadullah@unj.ac.id)

Korespondensi penulis: [divaelviana31@gmail.com](mailto:divaelviana31@gmail.com)

**Abstract:** *This research is intended to analyze the use of the hijaiyah snakes and ladders game media to improve the pronunciation ability of hijaiyyah letters in children aged 5-6 years. This research was conducted at Raudhatul Athfal Al-Ikhlas with the subjects being all Medina class students. This type of research is included in Classroom Action Research (PTK). This research was carried out in 3 cycles, each cycle containing four stages, namely: planning, acting, observing and reflecting. The subjects in this study were 12 children, including 7 boys and 5 girls. The data collection technique in this research was observation, and the results of the researcher's data analysis showed successive increases from pre-cycle, cycle I, cycle II to cycle III. In the pre-cycle there was 1 child with a percentage (8.3%) whose abilities met expectations but 0 children had very good abilities, in the first cycle there were 2 children with a percentage (16.6%) whose abilities met expectations and 3 children (25%) who very good abilities, then in cycle II there was quite a good increase, namely 4 children with a percentage (33.3%) who had abilities as expected and 5 children (41.6%) who had very good abilities, until the peak of increase was in cycle III with data on 4 children (33.3%) whose abilities met expectations and 7 children with a percentage (58.3%) including children with very good abilities. From the data that has been obtained, the author can conclude that the use of the hijaiyah snakes and ladders game media can improve the ability to pronounce hijaiyyah letters in young children aged 5-6 years at Raudhatul Athfal Al-Ikhlas Pondok Ranggong, East Jakarta.*

**Keywords:** *Pronunciation Ability, Hijaiyyah Letters, and Hijaiyyah Snakes and Ladders.*

**Abstrak:** Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis penggunaan media permainan ular tangga hijaiyyah untuk meningkatkan kemampuan pelafalan huruf hijaiyyah anak dengan jenjang usia 5-6 tahun. Penelitian ini dilakukan di Raudhatul Athfal Al-Ikhlas dengan subjeknya adalah seluruh siswa kelas Madinah. Jenis penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan 3 siklus yang setiap siklusnya terdapat empat tahapan yaitu: perencanaan(*planning*), pelaksanaan tindakan(*acting*), pengamatan(*observing*) dan refleksi(*reflecting*). Subjek dalam penelitian ini sebanyak 12 anak diantaranya 7 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan observasi, dan hasil analisis data peneliti menunjukkan peningkatan secara berturut turut dari pra-siklus, siklus I, siklus II hingga pada siklus III. Pada prasiklus terdapat 1 anak dengan persentase (8,3%) yang berkemampuan sesuai harapan namun 0 anak berkemampuan sangat baik, pada siklus I terdapat 2 anak dengan persentase (16,6%) yang berkemampuan sesuai harapan dan 3 anak (25%) yang berkemampuan sangat baik, kemudian pada siklus II terlihat peningkatan yang cukup baik yaitu 4 anak dengan persentase (33,3%) yang berkemampuan sesuai harapan dan 5 anak (41,6%) yang berkemampuan sangat baik, hingga pada puncak peningkatan yaitu pada siklus III dengan data 4 anak (33,3%) yang berkemampuan sesuai harapan serta 7 anak dengan persentase (58,3%) termasuk anak berkemampuan sangat baik. Dari data yang sudah didapat, penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media permainan ular tangga hijaiyyah dapat meningkatkan kemampuan pelafalan huruf hijaiyyah anak usia dini dengan jenjang usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Al-Ikhlas Pondok Ranggong Jakarta Timur.

**Kata kunci:** Kemampuan Pelafalan, Huruf Hijaiyyah, Dan Ular Tangga Hijaiyyah.

## **Pendahuluan**

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter anak-anak sejak usia dini. Salah satu komponen yang tidak dapat diabaikan dalam pembelajaran agama Islam adalah kemampuan pelafalan huruf Hijaiyah. Huruf Hijaiyah adalah dasar dari bahasa Arab dan menjadi fondasi bagi pemahaman terhadap Al-Quran, sumber utama ajaran Islam.

Anak-anak usia dini memiliki daya serap yang tinggi terhadap pengetahuan baru dan lingkungannya. Oleh karena itu, usia dini merupakan waktu yang sangat tepat untuk memulai pembelajaran tentang huruf Hijaiyah. Namun, mengajarkan huruf Hijaiyah kepada anak-anak dapat menjadi tugas yang menantang, terutama karena mereka masih dalam tahap perkembangan yang sangat awal.

Mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini sangat penting karena hal itu adalah tahap awal untuk dapat membaca Al-Quran secara tartil sesuai dengan ilmu tajwid. Beberapa urgensi pelafalan huruf hijaiyah pada anak yang pertama, membangun dasar baca tulis Al-Quran. Pelafalan huruf hijaiyah yang benar akan membantu anak membangun dasar baca tulis Al-Quran dengan baik dan benar pula. Kedua, meningkatkan kemampuan berbahasa Arab. Dengan mengenal huruf hijaiyah, anak akan lebih mudah memahami dan menguasai bahasa Arab. Ketiga, meningkatkan kualitas ibadah. Anak yang sudah mengenal huruf hijaiyah dan mampu membaca Al-Quran dengan baik akan lebih mudah memahami makna ayat-ayat Al-Quran dan meningkatkan kualitas ibadahnya

Namun faktanya, masih banyak anak yang tingkat kemampuan pelafalan huruf hijaiyahnya masih rendah. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan masalah dalam pelafalan huruf hijaiyah pada anak usia dini, seperti faktor lingkungan dan keluarga, kurangnya pengenalan huruf hijaiyah, serta kurangnya perhatian orang tua dalam mengajari anak. Hal lainnya yang dapat menyebabkan masalah rendahnya tingkat kemampuan pelafalan huruf hijaiyah anak juga pada media pembelajaran yang digunakan.

Meskipun demikian, pengajaran huruf hijaiyah kepada anak-anak usia dini harus dilakukan melalui metode pembelajaran yang efisien dan menghibur, agar mereka tidak mengalami kejenuhan selama proses belajar. Dengan cara ini, tujuan pembelajaran dapat berhasil tercapai. (Helpi Juntika, 2019). Seperti pendapat dari Hamalik, pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pendidikan dapat menghasilkan minat serta motivasi baru dalam belajar, merangsang aktivitas pembelajaran, dan memiliki dampak psikologis pada anak. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran bisa menjadi panduan dalam mengadopsi penggunaan media. (Arsyad, 2011).

Di Raudhatul Athfal Al-Ikhlas, Pondok Ranggon, Jakarta Timur, kami mengamati bahwa sebagian besar anak-anak usia dini mengalami kesulitan dalam pelafalan huruf Hijaiyah. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya metode pengajaran yang menarik dan interaktif dalam pembelajaran huruf Hijaiyah. Metode pengajaran yang monoton dan kurang interaktif dapat membuat anak-anak menjadi bosan dan kurang termotivasi untuk belajar.

Pengenalan huruf hijaiyah termasuk di dalamnya kemampuan pelafalan anak dapat dilakukan melalui permainan dengan berbagai cara. Permainan edukatif menjadi salah satu media pembelajaran yang biasa digunakan dalam kegiatan belajar anak usia dini supaya pembelajaran dapat dirasa menyenangkan juga mampu mendidik sehingga memberikan rangsangan terhadap anak (Kurnia, 2022).

Dari setiap permasalahan yang ada, peneliti ingin mencoba menerapkan metode pembelajaran baru dengan media pembelajaran baru. Metode *fun learning* dengan media pembelajaran berupa permainan ular tangga hijaiyah yang mengedukasi ini diharap bisa menjadi alternatif untuk pengenalan huruf hijaiyah. Karena pada usia ini anak-anak memang lebih suka bermain. Melalui bermain, anak juga bisa mendukung perkembangan konsep dirinya yang positif dan membangun kepercayaan diri yang memungkinkannya untuk mengakui kemampuannya dan meraih banyak pencapaian sesuai dengan aspirasi dan impian yang dimilikinya (Imroatun, 2016)

Oleh karena itu, kami merasa perlu untuk mencari solusi yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pelafalan huruf Hijaiyah bagi anak-anak di Raudhatul Athfal Al-Ikhlas. Salah satu alternatif yang menarik adalah penggunaan media permainan, yang dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif bagi anak-anak. Salah satu media permainan yang populer adalah permainan Ular Tangga.

Salah satu cara yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan media permainan ular tangga hijaiyah. Permainan ular tangga merupakan permainan yang dimodifikasi dari permainan ular tangga biasa pada umumnya. Namun pada permainan ular tangga hijaiyah ini mengubah isi gambar atau memodifikasi urutan kotak-kotak yang biasa dengan huruf hijaiyah lengkap dari huruf alif sampai huruf ya'. Dengan begitu, saat anak-anak berada pada titik tertentu, mereka diminta untuk menyebutkan huruf hijaiyah yang tertunjuk. Media permainan ini juga termasuk kedalam metode pembelajaran fun learning. Metode fun learning sendiri merupakan metode atau cara belajar yang menyenangkan bagi psikologi anak dan lingkungan dalam kegiatan pembelajaran

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan media permainan Ular Tangga dalam meningkatkan kemampuan pelafalan huruf Hijaiyah pada anak-

anak usia dini. Dengan pendekatan ini, kami berharap dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan efektif sehingga anak-anak dapat lebih mudah menguasai pelafalan huruf Hijaiyah.

Skripsi yang ditulis oleh Putri Sarah pada tahun 2016 berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk/RA As-Sa'adah Jalan Medan Area Selatan GG. Usman." Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini kelompok B dalam membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan kartu huruf sebagai media pembelajaran. Persamaan dengan penelitian ini adalah keduanya membahas tentang pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini. Namun, perbedaannya terletak pada media pembelajaran yang digunakan. Penelitian tersebut fokus pada upaya meningkatkan kemampuan pelafalan huruf hijaiyah pada anak usia dini dengan menggunakan kartu huruf, sementara penelitian ini menggunakan media ular tangga hijaiyah sebagai sarana pembelajaran.

Selanjutnya skripsi yang disusun oleh Dian Mupidah, 2021 yang berjudul "Pengembangan Media Hijaiyyah Fishing Untuk Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di TPQ Masjid Al-Anwar Kebon Jeruk Jakarta Barat". Penelitian tersebut merupakan penelitian pengembangan media pembelajaran. Kedua penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas tentang peningkatan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini. Dan keduanya memiliki perbedaan yaitu pada metode penelitian. Penelitian tersebut menggunakan metode pengembangan (R&D), sedangkan penelitian yang akan diteliti ini menggunakan penelitian tindakan kelas.

Dalam latar belakang pendahuluan ini, kami akan membahas lebih lanjut tentang relevansi dan pentingnya penelitian ini, serta menyajikan beberapa teori pendukung yang melatarbelakangi pemilihan metode pembelajaran yang kami gunakan dalam penelitian ini. Semua itu dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks dan urgensi penelitian ini.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang juga biasa disebut dengan istilah lain Classroom Action Research. Peneliti menggunakan metode ini karena dirasa mampu menawarkan pendekatan penelitian serta prosedur yang berdampak langsung dalam perbaikan dan peningkatan kemampuan pelafalan huruf hijaiyah anak usia dini di dalam kelas melalui media permainan ular tangga (Faizaluddin, 2013). Dengan mengadopsi model spiral Kemmis dan McTaggart. Model ini dirancang dalam bentuk spiral yang menghubungkan siklus awal dengan siklus berikutnya. Pendekatan ini mengintegrasikan unsur

tindakan dan pengamatan menjadi satu kesatuan karena keduanya saling terkait dan terjadi simultan. Dalam perencanaannya, Kemmis menerapkan konsep spiral refleksi diri yang terdiri dari empat tahap dalam setiap siklusnya: perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam tiga siklus yang dimana dua siklus pertama terdiri dari 3 kali pertemuan dengan tindakan berulang, dan siklus ketiga dilakukan dengan 1 kali pertemuan dengan analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung dan juga setelah selesai pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Data kuantitatif melibatkan perhitungan hasil belajar siswa di setiap siklus yang dapat dihitung melalui metode tertentu (Sugiyono, 2016).

## Hasil dan Pembahasan

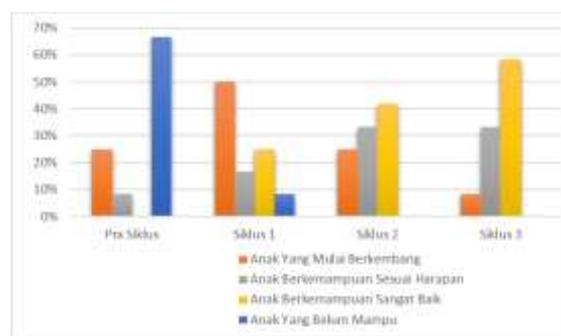
Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti laksanakan dari dua siklus yang telah dilaksanakan dapat dilihat adanya peningkatan yang sangat signifikan terhadap kemampuan pelafalan huruf hijaiyah anak pada kelas Madinah di Raudhatul Athfal Al-Ikhlas Pondok Ranggon Jakarta Timur. Hasil dari penelitian dapat dilihat pada semangat anak pada saat mengaji serta hasil evaluasi menulis dan menghafal dengan cara sambil bermain yang dilakukan peneliti. Penelitian ini dilaksanakan pada anak-anak kelas Madinah di Raudhatul Athfal Al-Ikhlas.

Dapat dilihat peningkatan kemampuan pelafalan huruf hijaiyah anak kelas Madinah pada tabel berikut ini :

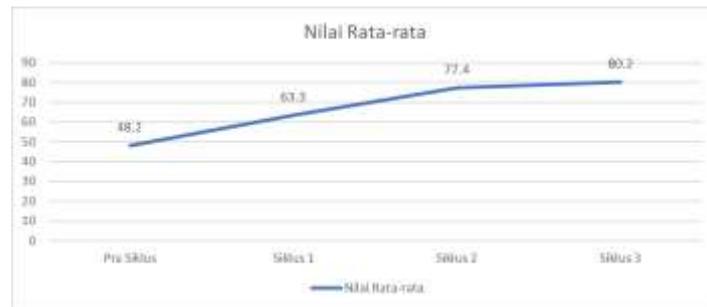
**Tabel 1. Interpretasi Data Hasil Perkembangan Kemampuan Pelafalan Huruf Hijaiyah Anak Kelas Madinah Dari Setiap Siklus**

No.	Variabel Yang di Amati	Jumlah atau Persentase			
		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1.	Nilai rata-rata Anak	48,2%	63,3%	77,4%	80,2%
2.	Persentase Anak Yang Belum Mampu	(8)66,6%	(1)8,3%	(0)0%	(0)0%
3.	Persentase Anak Yang Mulai Berkembang	(3)25%	(6)50%	(3)25%	(1)8,3%
4.	Persentase Anak Berkemampuan Sesuai Harapan	(1)8,3%	(2)16,6%	(4)33,3%	(4)33,3%
5.	Persentase Anak Berkemampuan Sangat Baik	(0)0%	(3)25%	(5)41,6%	(7)58,3%

**Gambar 1. Grafik Hasil Perkembangan Kemampuan Pelafalan Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Kelas Madinah**



**Gambar 2. Kurva Rata-Rata Hasil Perkembangan Kemampuan Pelafalan Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Kelas Madinah**



Berdasarkan temuan tersebut dapat dilihat terjadi peningkatan dalam perkembangan kemampuan pelafalan huruf hijaiyah anak usia dini pada setiap siklusnya. Terlihat dari peningkatan nilai rata-rata dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Dari data yang telah diambil, pada pra siklus kemampuan pelafalan anak masih kurang baik dan dibuktikan dengan persentase nilai rata-rata yaitu 48,2%, lalu pada siklus I terjadi peningkatan walupun tidak begitu baik yakni dengan nilai rata-rata 63,3%, lanjut pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup baik dibuktikan dengan jumlah persentase nilai rata-rata sebesar 77,4%, hingga pada siklus III terjadi puncak peningkatan dan dikategorikan sangat baik dengan nilai persentase rata-rata siswa sebesar 80,2%. Dapat dilihat juga persentase anak yang belum mampu pada pra siklus sebesar 66,6%, pada siklus I berkurang menjadi 8,3%, hingga pada siklus II dan siklus III sudah tidak ditemukan anak yang belum mampu dengan persentase sebesar 0%. Begitu juga persentase anak yang mulai berkembang pada pra siklus 25%, pada siklus I 50%, pada siklus ke II 25%, hingga siklus III menjadi 8,3% karena sebagian anak dikategorikan sebagai anak berkemampuan sesuai harapan. Begitu juga persentase anak berkemampuan sesuai harapan pada pra siklus 8,3%, pada siklus I bertambah menjadi 16,6%, pada siklus II terus meningkat menjadi 33,3%, dan pada siklus III tetap pada persentase 33,3% karena sebagian anak berubah kategori menjadi anak berkemampuan sangat baik. Selanjutnya data anak berkemampuan sangat baik pada pra siklus masih belum terlihat dengan persentase 0%, namun pada siklus I mulai muncul dengan persentase sebesar 25%, dan pada siklus II semakin bertambah menjadi 41,6%, hingga pada siklus III terjadi puncak peningkatan dengan persentase 58,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran huruf hijaiyah dengan menggunakan media ular tangga huruf hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan pelafalan huruf hijaiyah anak usia dini di kelas Madinah Raudhatul Athfal Al-Ikhlas Pondok Ranggan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dari Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan media permainan ular tangga huruf hijaiyah memiliki

efek positif terhadap peningkatan kemampuan pengucapan huruf hijaiyah pada anak-anak usia dini. Sebelumnya, kemampuan pengucapan huruf hijaiyah pada anak-anak di Kelas Madinah di Raudhatul Athfal Al-Ikhlas Pondok Ranggon Jakarta Timur memiliki tingkat yang rendah. Namun, melalui penggunaan media permainan ular tangga huruf hijaiyah, terlihat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan pengucapan huruf hijaiyah pada setiap siklus penelitian.

Dari data yang telah diambil, pada pra siklus kemampuan pelafalan anak masih kurang baik dan dibuktikan dengan persentase nilai rata-rata yaitu 48,2%, lalu pada siklus I terjadi peningkatan walupun tidak begitu baik yakni dengan nilai rata-rata 63,3%, lanjut pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup baik dibuktikan dengan jumlah persentase nilai rata-rata sebesar 77,4%, hingga pada siklus III terjadi puncak peningkatan dan dikategorikan sangat baik dengan nilai persentase rata-rata siswa sebesar 80,2%.

### **Daftar Pustaka**

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Faizaluddin, E. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Helpi Juntika, R. K. (2019). PENGARUH MEDIA FUN LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN PELAFALAN HURUF HIJAIYAH. *Generasi Emas : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 91-98.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Dian Megah Sari, N. R. (2018). MEMBANGUN APLIKASI PEMBELAJARAN HURUF HIJAIYAH BERBASIS ANDROID UNTUK ANAK USIA DINI. *Journal of Computer and Information System (J-CIS)*, 19-26.
- Imroatun. (2016). BERMAIN SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN UTAMA ANAK RAUDHATUL ATHFAL. *Jurnal Pendidikan Guru Raudlatul Athfal*, 40-48.